

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Keanekaragaman teripang tergolong ke dalam keanekaragaman rendah. Meskipun persentase tingkat keanekaragaman memiliki perbedaan dimana nilai indeks yang tertinggi terdapat di wilayah stasiun I (Timur) dan terendah di wilayah III (Barat).
2. Keanekaragaman bulu babi tergolong ke dalam keanekaragaman rendah. Hal ini dikarenakan dilihat dari tingkat keanekaragaman pada ketiga wilayah stasiun tersebut.
3. faktor fisika-kimia perairan (DO, pH, Kecerahan (penetrasi cahaya), suhu, dan kecepatan arus dengan keanekaragaman teripang dan bulu babi menunjukkan bahwa faktor fisika-kimia lingkungan di pesisir Desa Sungai Bakau Kecamatan Kumai Kabupaten Kotawaringin Barat tergolong ke dalam lingkungan yang kurang baik bagi keanekaragaman teripang dan bulu babi.

B. Saran

Penelitian ini merupakan penelitian dasar dalam upaya mengetahui tingkat keanekaragaman teripang dan bulu babi serta faktor fisika-kimia perairan yang mempengaruhi spesies teripang dan bulu babi di kawasan pesisir Desa Sungai Bakau Kecamatan Kumai Kabupaten Kotawaringin Barat.

Penelitian ini masih banyak terdapat kekurangan dalam referensi untuk melakukan identifikasi serta mengkaitkannya dengan faktor abiotik yang mempengaruhinya sebab tidak tersedianya alat yang memadai. Selain itu untuk penelitian selanjutnya tempat penelitian dapat diperluas agar spesies yang ditemukan lebih banyak, dan pengukuran tentang fisika-kimia ditambah lagi yaitu tentang BOD, salinitas, COD, kejenuhan oksigen dan intensitas cahaya.

Hal mendasar yang juga harus menjadi perhatian sebelum melakukan penelitian selanjutnya adalah faktor abiotik yang mempengaruhinya misalnya kondisi arah angin yang bertiup, arus gelombang, pasang surut dan faktor-faktor lainnya. Penelitian selanjutnya alangkah baiknya dilakukan pada kondisi di siang hari dan malam hari kemudian dikondisikan pada kondisi arah angin barat, serta waktu pengambilan sampel sebaiknya dimulai pada awal terjadinya surut untuk memungkinkan adanya perolehan teripang dan bulu babi yang lebih banyak dan beragam baik dari jenis dan bentuk morfologi teripang dan bulu babi tersebut, bukan hanya itu saja alangkah baiknya juga dilakukan penelitian tentang pemanfaatan teripang dan bulu babi sebagai sumber alternatif baru.

Diharapkan kepada masyarakat di kawasan pesisir Desa Sungai Bakau Kecamatan Kumai Kabupaten Kotawaringin Barat hendaknya menjaga lingkungan di pesisir pantai serta menjaga kelestarian dari biota-biota laut khususnya teripang dan bulu babi.